

Penguatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis *Sociopreneurship* Melalui Potensi Lokal Menjadi Produk Inovasi Unggulan Menuju SDGs

Hasanuddin¹, Eduart Wolok², Sunardi³, Idham Halid Lahay⁴, Syarifuddin Achmad⁵, Monica Pratiwi⁶, Esta Larosa⁷, Sugeng Pramudibyo⁸, Sri Ayu Ashari⁹, Wahyu Saputra¹⁰

^{1,2,3,4,6,7,8,9} Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

⁵ Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: hasanuddin76@ung.ac.id

Abstract

The purpose of implementing this community service is to strengthen community empowerment based on sociopreneurship through local potential to become superior innovation products towards SDGs. The location of the service was carried out in Salinggoha Village which is located in Walea Besar District, Tojo Una-una Regency, Central Sulawesi Province. The method used is based on sociopreneurship, which is a business whose concept originates from social issues in the community through: (1) increasing awareness/attitude, insight/knowledge and community skills, (2) creating superior products and village innovation products that can help the community's economy, and (3) empowerment regarding the importance of forming MSME groups in advancing the village economy. The results of this community service activity are 1) Main Product of Coconut Oil Village, Salinggoha Village Originality, 2) Featured Product of Shredded Fish Typical of Salinggoha, and 3) Product Innovation of Crispy Banana Blossom Chips. It is our hope that in the future the knowledge that we provide to the community can be well received and applied by the community so that later it can bring Salinggoha Village to a better direction.

Keywords: *Community Empowerment, Local Potential, Superior Product Innovation, Sociopreneurship*

Abstrak

Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini untuk penguatan pemberdayaan masyarakat berbasis *sociopreneurship* melalui potensi lokal menjadi produk inovasi unggulan menuju SDGS. Lokasi pengabdian dilakukan di Desa Salinggoha yang terletak di Kecamatan Walea Besar, Kabupaten Tojo Una-una, Provinsi Sulawesi Tengah. Metode yang dilakukan berbasis *sociopreneurship* adalah sebuah bisnis yang konsepnya berasal dari isu sosial di masyarakat melalui: (1) peningkatan kesadaran/ sikap, wawasan/ pengetahuan dan keterampilan masyarakat, (2) menciptakan produk unggulan dan produk inovasi desa yang bisa membantu perekonomian masyarakat, dan (3) pemberdayaan tentang pentingnya pembentukan kelompok UMKM dalam memajukan perekonomian desa. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah 1) Produk Unggulan Desa Minyak Kelapa Kampung Khas Salinggoha, 2) Produk Unggulan Abon Ikan Khas Salinggoha, dan 3) Produk Inovasi Keripik Jantung Pisang Krispi. Harapan kami kedepannya semoga ilmu yang kami berikan kepada masyarakat bisa diterima dan diterapkan oleh masyarakat dengan baik sehingga nantinya bisa membawa Desa Salinggoha ke arah yang lebih baik lagi.

Kata kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Potensi Lokal, Produk Inovasi Unggulan, Sociopreneurship*

Diterima :5/05/2023
Disetujui :20/05/2023
Dipublikasi :31/05/2023

©2023 Hasanuddin, Eduart, Sunardi, Idham, Monica, Esta, Sugeng, Sri, Wahyu

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah yang sangat penting yang harus deprogram oleh mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo, dimana Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu yang diterima dikampus serta dapat mengabdikan dirinya kepada masyarakat untuk bekerja sama antara mahasiswa dengan masyarakat. KKN Tematik Desa Membangun Universitas Negeri Gorontalo dilaksanakan beberapa wilayah baik didalam provinsi Gorontalo maupun di luar provinsi Gorontalo. Lokasi yang ada di kecamatan Walea Besar kabupaten Tojo Una-una provinsi Sulawesi Tengah terdapat desa yang dilaksanakan program KKN diantaranya adalah Desa Salinggoha. Program KKN melibatkan para masyarakat untuk kesuksesan kegiatan pembangunan desa yang akan dijalani selama kegiatan, hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Susetiawan, Mulyono and Roniardian, 2018) bahwa untuk memperoleh partisipasi dan dukungan yang kuat dari masyarakat terhadap pembangunan desa, maka para *stakeholder* harus dilibatkan dalam proses kesepakatan bersama dalam menentukan tahap perencanaan pembangunan desa. Pembangunan merupakan Langkah proses kegiatan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat dalam meraih masa depan yang lebih baik (Waworuntu, Engka and Walewangko, 2022)

Pembangunan desa merupakan bentuk aktivitas manusia (masyarakat dan pemerintah) di desa dalam membangun diri, keluarga, masyarakat dan lingkungan di wilayah desa baik bersifat fisik, ekonomi, sosial, budaya, politik, ketertiban, pertahanan keamanan, agama dan pemerintahan yang dilakukan secara terencana dan membawa dampak positif terhadap kemajuan desa (Purnamawati, 2020). Pembangunan desa merupakan upaya sadar masyarakat dan pemerintah yang menggunakan SDM (Sumber Daya Manusia) dan SDA (Sumber Daya Alam) dari desa. Membangun desa menjadi bagian dari pembangunan nasional (Asep Hidayat, Selga Zira Fresh Yani, 2022).

Desa Salinggoha merupakan sebuah desa yang terbentuk sejak tahun 1952. Desa ini awalnya hanyalah sebuah tempat perkebunan warga, namun seiring perkembangan zaman banyak masyarakat yang memilih tinggal di desa ini hingga terbentuklah sebuah perkampungan kecil yang dinamakan Salinggoha. Desa Salinggoha mempunyai lima suku bangsa yang memiliki peradaban budaya yang beraneka ragam. Sebagai contoh pada kegiatan-kegiatan gotong royong dan hari-hari besar agama, masyarakat tetap bahu-membahu dalam mensukseskan kegiatan tersebut. Secara historis dahulu desa ini menjadi saksi perjuangan masyarakat kepulauan Walea dalam mengusir penjajahan belanda.

Desa Salinggoha adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Walea Besar, Kabupaten Tojo Una-una, Provinsi Sulawesi Tengah. Desa ini berada di lokasi yang cukup strategis sebab keberadaannya berada di daerah dataran rendah dengan ketinggian kurang 50 meter dari permukaan laut. Saat ini jumlah Penduduk desa Salinggoha sebanyak 350 jiwa yang terdiri dari 169 jiwa laki-laki dan 182 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 150. Dikarenakan Penduduk memiliki latar belakang dan sumber daya manusia yang berbeda-beda maka penghasilan penduduk Desa Salinggoha menjadi beragam ada yang bertani, nelayan, pedagang dan pertukangan. beberapa profesi inilah yang menjadi sumber utama pekerjaan masyarakat Desa Salinggoha dalam meningkatkan ekonominya. Latar belakang pendidikan masyarakat Desa Salinggoha adalah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga program Sarjana. Guna meningkatkan Sumber Daya Manusia, Desa Salinggoha memiliki dua gedung sekolah diantaranya gedung Sekolah Dasar dan gedung Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini, sebagai sarana untuk menunjang pelayanan dibidang kesehatan Desa Salinggoha memiliki unit pelayanan khusus Poskesdes dengan tenaga kesehatan profesional yang terdiri dari tenaga perawat dan kebidanan. sementara untuk sarana peribadatan Desa salinggoha memiliki dua buah mesjid.

Tujuan dari pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) adalah meningkatkan kepekaan, empati dan kepedulian sosial, mempunyai pengalaman bekerja yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi masalah pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner, mempercepat proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan dinamika pembangunan, melaksanakan terapan IPTEKS secara *teamwork* dan interdisipliner, meningkatkan hubungan

antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat, meningkatkan daya saing nasional, dan menanamkan jiwa peneliti sejak dini.

Berdasarkan hasil observasi, pendataan, dan survei lapangan yang telah dilakukan oleh tim KKN Tematik UNG tahun 2022 yang berlokasi di Desa Salinggoha, kecamatan Walea Besar kabupaten Toju Una-una, Adapun permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Belum tercukupinya Sumber Daya Manusia yang turut membantu pemberdayaan masyarakat secara formal maupun informal.
2. Belum tersedianya fasilitas umum berupa listrik, kurangnya penerangan jalan yang memadai dan juga plang petunjuk arah/lokasi
3. Masih minimnya penelitian observasi yang menunjukkan kecukupan gizi anak sudah terpenuhi atau belum.
4. Belum adanya forum karang taruna yang menumbuhkan rasa kekeluargaan warga.
5. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan SDA yang ada di desa.
6. Kurangnya pemahaman dalam pemasaran produk dan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di desa maka tim pengabdian mengangkat tema pengabdian dengan judul Penguatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis *Sociopreneurship* Melalui Potensi Lokal Menjadi Produk Inovasi Unggulan Menuju SDGs.

METODE

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, tim pelaksana membangun kerja sama yang baik antara pemerintah desa, petugas kesehatan dan masyarakat, melalui: (1) peningkatan kesadaran/sikap, wawasan/ pengetahuan dan keterampilan masyarakat, (2) menciptakan produk unggulan dan produk inovasi desa yang bisa membantu perekonomian masyarakat, dan (3) pemberdayaan tentang pentingnya pembentukan kelompok UMKM dalam memajukan perekonomian desa.

Sociopreneurship berasal dari dua kata, yakni social dan entrepreneurship dan disingkat menjadi sociopreneur. Menurut Kaswan & Akhyadi (2017) *Sociopreneur* dalam membangun desa berusaha membangun usaha dan bisnis dalam mencapai keadaan yang lebih baik dengan misi sosial yaitu memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat bisa meng-upgrade kemampuan, paradigma, kreativitas, dan semangat (Nurjanah, Yurdayanti, 2023). *Sociopreneurship* adalah sebuah bisnis yang konsepnya berasal dari isu sosial di masyarakat. Sedangkan sociopreneur adalah individu yang berusaha memecahkan masalah sosial dengan pendekatan wirausaha. Dalam pengertian lain, sociopreneur adalah seseorang yang mendirikan bisnis untuk misi kemanfaatan sosial. Tujuan inilah yang membedakan sociopreneur dengan wirausaha pada umumnya. Umumnya *sociopreneur* memiliki kepekaan sosial yang tinggi sehingga mereka merasakan keresahan ketika melihat ada masalah sosial yang dialami masyarakat dan terpicu untuk mencari solusi atas masalah tersebut.

Rencana Penyelesaian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dapat dikemukakan rencana penyelesaian untuk permasalahan yang di temukan di lokasi di KKN yaitu dengan memberdayakan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang betapa pentingnya komunitas yang kuat, lingkungan yang sehat serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi saat ini dalam hal mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) yang bermanfaat bagi desa. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam rencana penyelesaian adalah sebagai berikut:

1. Bidang Kesehatan, Melakukan kerja sama dengan pihak poskesdes, kader stunting dan posyandu dalam hal pencegahan serta pengurangan stunting dan gizi buruk bagi anak.
2. Bidang Pendidikan, melakukan kerja sama dengan pihak guru dan tenaga pengajar dalam hal meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta ikut andil dalam hal pendampingan minat dan bakat siswa.

3. Bidang Lingkungan, melakukan kerja sama dengan komunitas masyarakat khususnya remaja muda dalam hal pemulihan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup khususnya ekosistem darat dan lautan.
4. Bidang Produksi, menciptakan produk unggulan desa dan produk inovasi desa yang bisa dijadikan sebagai peluang usaha bagi masyarakat desa dan penguatan di bidang UMKM
5. Bidang Pemasaran, melatih masyarakat dalam hal pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi melalui pemasaran sosial media dan platform belanja online yang sedang berkembang saat ini.

Rencana Aksi Program

Adapun rencana aksi program yang dilakukan pada lokasi KKN diantaranya :1) Program Kerja Inti yaitu pembuatan produk unggulan desa minyak kelapa kampung khas salinggoha, pembuatan produk unggulan desa abon khas salinggoha, pembuatan produk inovasi desa keripik jantung pisang krispi, dan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pembentukan UMKM dan teknik pemasaran produk melalui media sosial dengan benar. 2) Program Kerja Tambahan yaitu Melakukan Sosialisasi mengenai pencegahan Stunting Dan Gizi Buruk, Melakukan Sosialisasi Mengenai Leadership Kepada Siswa SDN Salinggoha, Pembuatan Plang Petunjuk Arah/Lokasi, Pembuatan Papan Nama Dusun 1 dan Dusun 2, Pengecetan Gapura Desa, dan Pendataan Kemiskinan Ekstim. Tahapan pelaksanaan program yang dilakukan pada lokasi KKN diantaranya yaitu:

1. Melakukan observasi terkait potensi lokal desa yang bisa dijadikan peluang usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari dan menemukan potensi lokal yang ada di desa. Dalam observasi ini kami menemukan 3 potensi lokal dari 2 sektor yang berbeda, yaitu dari sektor perikanan dan juga sektor perkebunan.
2. Membuat Produk Unggulan dan Produk Inovasi Desa, Dalam kegiatan ini kami mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pembuatan Produk Unggulan desa yaitu Abon dan Minyak Kelapa Khas Salinggoha, serta Produk Inovasi desa yaitu Keripik Jantung Pisang Krispi. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat terkait langkah-langkah pembuatan produk dari bahan mentah hingga menjadi produk yang siap untuk dipasarkan.
3. Melakukan pemberdayaan kepada masyarakat mengenai pentingnya pembentukan kelompok UMKM, Disamping memberikan praktik pembuatan produk secara langsung, kami juga memberikan informasi dan pemberdayaan mengenai pentingnya pembentukan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kepada masyarakat sehingga bisa memberikan mereka motivasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan guna meningkatkan perekonomian desa.
4. Melatih masyarakat menggunakan media sosial dan teknik pemasaran produk yang baik, Pelatihan ini bertujuan untuk melatih masyarakat dalam menggunakan media sosial dengan baik dan petunjuk mengenai teknik pemasaran produk yang benar sehingga produk bisa dipasarkan secara global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dari hasil observasi lapangan, kami menemukan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengelola sumber daya alam yang ada di Desa Salinggoha masih menjadi permasalahan utama yang ada di desa ini. Jadi untuk mengatasi permasalahan tersebut kami mahasiswa KKN menciptakan 2 produk unggulan dan 1 produk inovasi yang berasal dari SDA yang ada di desa, Produk usaha ini diharapkan dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat sehingga dapat memajukan perekonomian desa. Harapannya dengan adanya produk unggulan dan produk inovasi yang berbasis *sociopreneurship* ini masyarakat dapat mengembangkan usahanya sendiri melalui pembentukan UMKM dengan didukung sumber daya manusia yang ada dan semoga produk usaha ini bisa terimplementasi dengan baik sehingga dapat menambah serta memperbaiki perekonomian desa dan membuat kehidupan masyarakat lebih sejahtera. Adapun Produk Usaha yang kami realisasikan antara lain:

1. Produk Unggulan Desa Minyak Kelapa Kampung Khas Salinggoha
2. Produk Unggulan Abon Ikan Khas Salinggoha
3. Produk Inovasi Keripik Jantung Pisang Krispi

PEMBAHASAN

Pelaksanaan ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Mahasiswa KKN Tematik 2022 adalah sebagai berikut:

1. Produk Unggulan Desa Minyak Kelapa Kampung Khas Salinggoha

Tujuan dari pembuatan produk ini karena berdasarkan hasil observasi banyak masyarakat desa yang tidak memanfaatkan SDA seperti kelapa dengan baik, sehingga kami berinisiatif untuk membuat satu produk unggulan khas salinggoha berbahan dasar kelapa yang dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat desa yaitu minyak kelapa kampung khas salinggoha.



Gambar 1. Proses memasak santan kelapa hingga menjadi minyak

2. Produk Unggulan Abon Ikan Khas Salinggoha

Dari hasil observasi lapangan, kami menemukan bahwa kurangnya sumberdaya listrik masih menjadi masalah utama masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Listrik di desa ini hanya tersedia selama 4 jam pada saat malam hari. Ini mengakibatkan ikan hasil tangkapan nelayan pada pagi hari harus segera diolah agar tidak mengalami kerusakan, sehingga kami berinisiatif untuk membuat satu produk unggulan berbahan dasar ikan yang dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama yaitu Abon Khas Salinggoha.



Gambar 2. Proses Memasak Ikan yang telah disuir sebelumnya hingga menjadi abon

3. Produk Inovasi Keripik Jantung Pisang Krispi

Selain membuat 2 produk unggulan desa, kami juga berinisiatif untuk membuat satu Produk Inovasi yang bisa menjadi usaha yang bermanfaat bagi desa yaitu Keripik Jantung Pisang Krispi, jantung pisang sendiri dipilih karena kami melihat masih sedikit masyarakat yang kurang berinovasi dan kurang berani untuk memasak jantung pisang dengan teknik olahan yang lain, sedari itu kami membuat produk ini untuk mengedukasi masyarakat untuk berani mencoba hal hal baru.



Gambar 3. Produk Inovasi Keripik Jantung Pisang Krispi

Program Kerja Tambahan

1. Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Gizi Buruk

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberantas terjadinya stunting pada balita dan bayi termasuk pencegahan adanya tanda tanda gizi buruk pada anak, pada sosialisasi ini mahasiswa bekerja sama dengan pihak Kader Stunting, Poskesdes dan tenaga kesehatan yang ada di Desa Salinggoha.



Gambar 4. Sosialisasi Pencegahan Stunting Dan Gizi Buruk

2. Sosialisasi Mengenai Leadership Kepada Siswa SDN Salinggoha

Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi siswa siswi SDN Salinggoha mengenai pentingnya jiwa kepemimpinan dalam meraih cita cita dilanjutkan dengan bermain games tradisional, pada kegiatan ini mahasiswa bekerja sama dengan guru dan tenaga pendidikan yang ada di SDN Salinggoha

3. Pembuatan Papan Nama Dusun 1 dan Dusun 2

Desa Salinggoha terdiri dari 2 dusun yang letaknya berbeda dari satu sama lain. Maka dari itu tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membuat papan nama sebagai identitas dari masing masing dusun, pada kegiatan ini mahasiswa bekerja sama dengan rema muda dan tukang kayu yang ada di Desa Salinggoha.

4. Pembuatan Petunjuk Arah

Tujuan dari program ini yakni untuk memudahkan pengunjung terkhususnya pendatang baru untuk mengenali lokasi tertentu yang ada di Desa Salinggoha, pada kegiatan ini mahasiswa bekerja sama dengan rema muda dan tukang kayu yang ada di Desa Salinggoha.



Gambar 5. Proses Pembuatan Plang nama dusun dan petunjuk arah

5. Pengecatan Gapura

Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan proses renovasi dan perawatan kembali Gapura desa salinggoha dengan mengecatnya menggunakan warna biru dan putih dengan tujuan agar gapura terlihat lebih indah dan bersih. Pada kegiatan ini mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat setempat.



Gambar 6. Pengecatan Gapura

6. Mengadakan Senam Sehat Seminggu Sekali bersama Siswa SDN Salinggoha

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengedukasi siswa siswi SDN Salinggoha tentang pentingnya menjaga kesehatan jasmani dan rohani.



Gambar 7. Senam Sehat Seminggu Sekali bersama Siswa SDN Salinggoha

7. Melakukan Pendataan Kemiskinan Ekstrim

Pada kegiatan ini mahasiswa bekerja sama dengan pihak aparat Desa Salinggoha dan aparat Kecamatan Walea besar dalam mendata masyarakat yang kurang mampu, tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mempermudah penyaluran bantuan kepada masyarakat miskin.



Gambar 8. Pendataan Kemiskinan Ekstrim

Kegiatan Tambahan

Adapun beberapa kegiatan tambahan yang kami lakukan selama KKN yaitu :

1. Kerja Bakti Bersama Masyarakat
2. Renovasi dan Pengecatan Masjid Salinggoha
3. Malam Keakraban di Dusun 2 Tumpang
4. Pelaksanaan Turnament Bola Voli dan Sepak Takraw
5. Pelaksanaan Lomba Anak-Anak
6. Malam Perpisahan Dan Ramah Tamah
7. Doa Bersama Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peranan sangat penting bagi mahasiswa. Dalam waktu 45 hari mahasiswa dapat turun langsung berbaur dengan masyarakat dan mengaplikasikan ilmu yang telah diterima dibangku kuliah ke dalam kehidupan sehari-hari. Kuliah Kerja Nyata juga menghasilkan sebuah hubungan kekeluargaan dan terjalinnya tali silaturahmi dan persaudaraan antar mahasiswa KKN dan masyarakat di Desa Salinggoha. Adanya kerjasama dan antusiasme dari masyarakat ini mengakibatkan program-program KKN berjalan dengan lancar. Mahasiswa KKN menciptakan 2 produk unggulan dan 1 produk inovasi yang berasal dari SDA yang ada di desa, Produk usaha ini diharapkan dapat menjadi peluang usaha

bagi masyarakat sehingga dapat memajukan perekonomian desa dengan adanya produk unggulan dan produk inovasi yang berbasis *sociopreneurship* ini masyarakat dapat mengembangkan usahanya sendiri melalui pembentukan UMKM dengan didukung sumber daya manusia yang ada dan semoga produk usaha ini bisa terimplementasi dengan baik sehingga dapat menambah serta memperbaiki perekonomian desa dan membuat kehidupan masyarakat lebih sejahtera. Hasil dari kegiatan ini adalah 1) Produk Unggulan Desa Minyak Kelapa Kampung Khas Salinggoha, 2) Produk Unggulan Abon Ikan Khas Salinggoha, dan 3) Produk Inovasi Keripik Jantung Pisang Krispi. Harapan kami kedepannya semoga ilmu yang kami berikan kepada masyarakat bisa diterima dan diterapkan oleh masyarakat dengan baik sehingga nantinya bisa membawa Desa Salinggoha ke arah yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasri dan Deswimar, D. (2014). "Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan". *Jurnal El-Riyasah (JEL)*, 5(1): 41-52.
- Asep Hidayat, Selga Zira Fresh Yani, Y.A.R. (2022) 'PERAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DESA', 3(7), pp. 7091–7100.
- Desiati, R. (2013). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Program Desa Wisata". *Diklus*, 13(1), 253-262.
- Gitosaputro S. (2006). "Implementasi Participatory Rural Appraisal (PRA) dalam Pemberdayaan Masyarakat". *Komunitas; Jurnal pengembangan masyarakat Islam*.
- Haryadi, U., & Sumekar S. 2016. "Sosialisasi Sustainable Development Goals (SDGs) Implementasi di Perpustakaan". *Artikel Ilmiah*.
- Kaswan & Akhyadi, A. S. (2017). *Social Entrepreneurship (Mengubah Masalah Sosial Menjadi Peluang Usaha)*. Alfabeta.
- Nurjanah, Yurdayanti, F.A. (2023) 'Pelatihan sociopreneur kewirausahaan anak panti asuhan aisyyiah pangkalpinang menuju wirausahawan digital', 4(1), pp. 779–785.
- Purnamawati, I.G.A., Sudiarmaka, I.K., dan Agustini, D.A.E. (2020). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Potensi Desa dalam Mewujudkan Kesejahteraan Berkelanjutan". *Proceeding Senadimas*, 54-59.
- Susetiawan, S., Mulyono, D. and Roniardian, M.Y. (2018) 'Penguatan Peran Warga Masyarakat Dalam Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Hasil Pembangunan Desa', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), p. 109. Available at: <https://doi.org/10.22146/jpkm.27512>.
- Waworuntu, D.J., Engka, D.S.M. and Walewangko, E.N. (2022) 'Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Mokobang Kecamatan Modinding', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(6), pp. 25–36.